FLEKSIBEL JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
ISSN : 2774-9800:
Vol. 7, No. 1, April 2026, Hal. 375-385

PENGUATAN LITERASI DIGITAL BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PENGELOLAAN WEBSITE DI MADRASA IBTIDAIYAH (MI) MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

David Setiawan*[1], Ahmad Zamsuri[2], Abrar Tanjung[3]

[1,3] Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning
[2] Program Studi Ilmu Komputer, Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning

*Corresponding authors e-mail : dsetiawan@unilak.ac.id

Submited : 19 Oktober 2025 Accepted: 24 April 2026
DOI: https://doi.org/10.31849/fleksibel.v6i1. 29976

Abstrak

Dalam era digital, pengelolaan informasi sekolah menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung transparansi dan efektivitas pendidikan. Website sekolah berperan sebagai media informasi, komunikasi, serta dokumentasi aktivitas akademik dan non-akademik. Namun, keterbatasan literasi digital di kalangan guru dan tenaga kependidikan sering kali menjadi hambatan dalam optimalisasi website sekolah. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan operator sekolah dalam mengelola website serta penguatan literasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan terhadap pentingnya website sekolah untuk promosi, informasi dan profesional. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi digital di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan sistem pengelolaan website yang berkelanjutan dan lebih informatif bagi seluruh pemangku kepentingan sekolah.

Kata kunci: *Literasi Digital, Guru, Tenaga Kependidikan, Pengelolaan Website, Madrasah Ibtidaiyah*

Abstract

In the digital era, school information management is a crucial aspect in supporting transparency and educational effectiveness. School websites serve as a medium for information, communication, and documentation of academic and non-academic activities. However, limited digital literacy among teachers and education personnel often hinders the optimization of school websites. This community service program aims to improve the understanding and skills of school operators in website management and strengthen literacy among educators and education personnel regarding the importance of school websites for promotion, information, and professional development. Through outreach, training, and mentoring, it is hoped that there will be a significant increase in the use of digital technology at MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. The results of this activity are expected to create a sustainable and more informative website management system for all school stakeholders.

***Keywords**: Digital Literacy, Teachers, Education Personnel, Website Management, Madrasah Ibtidaiyah*

ISSN : 2774-9800:
Vol. 7, No. 1, April 2026, Hal. 375-385

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital semakin pesat, sehingga menuntut semua sektor, termasuk dunia pendidikan untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital tersebut. Guru dan tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam pengelolaan informasi sekolah, salah satunya melalui website sekolah. Website berfungsi sebagai media informasi, komunikasi, dan dokumentasi berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik. Salah satu sekolah yang belum mengelola informasi sekolah di websitenya adalah MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru berdiri pada tanggal 16 Desember 2018 yang diprakasai oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Limbungan Baru. MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru berlokasi di Tengah perumahan warga yang strategis. MI Muhammadiyah 02 bersebelahan dengan TK Aisyiah Bustanul Athfal VI. Tempat ibadah juga sangat dekat dengan Lokasi Madrasah. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 02, merupakan MI yang cukup berkembang di Kecamatan Rumbai kota Pekanbaru. Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 02 Pekanbaru dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah siswa dari setiap tahunnya, mulai dibuka satu kelas, dua kelas, tiga akelas dan bahkan masih banyak peminat yang tidak dapat ditampung karena keterbatasan kelas yang ingin anaknya bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 02 Pekanbaru ini. Selain perkembangan siswa, banyaknya prestasi siswa, perolehan akreditasi sekolah yang unggul (Akreditas A), sekolah ini juga menjadi MI satu-satunya Sekolah unggul di lingkungan sekolah Muhammadiyah di kota Pekanbaru.

Gambar 1. Contoh beberapa prestasi Siswa MI Muda Pekanbaru

Namun prestasi demi prestasi dan perkembangan yang sangat luar biasa dari sekolah ini kurang ter-ekspos kecuali bagi Masyarakat yang mendengar atau melihat langsung, hal ini terlihat dari laman website sekolah yang beritanya kurang update serta tidak semua kegiatan dan informasi dimasukkan dalam website sekolah https://mimudapku.sch.id. Salah satu penyebab tidak maksimumnya pengelolaan web sekolah adalah masih banyak guru dan tenaga kependidikan yang belum memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola website secara efektif. Sekolah lebih memilih menyerahkan ke pihak ketiga dalam mengelola informasi, tentu akan menimbulkan biaya perawatan bulanan yang akan di bebankan ke sekolah. Disaat sekolah memiliki dana terbatas, maka tidak ada informasi yang diupdate pada laman website sekolah tersebut, tentu hal ini menjadi kerugian bagi sekolah dimana informasi pada laman web tidak update dan terkesan infonya terlambat.

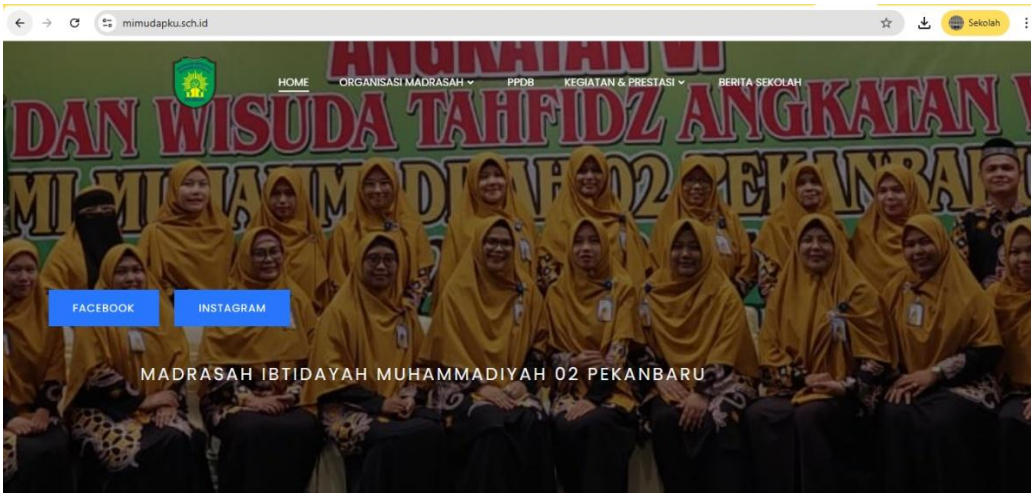

Gambar 2. Kondisi Website Sekolah

Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan literasi digital agar keterampilan guru dan tenaga kependidikan mampu mengoptimalkan website sekolah dalam mendukung kegiatan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru melalui Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Lancang Kuning. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta tenaga kependidikan dalam mengelola website sekolah secara profesional. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi digital di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan sistem pengelolaan website yang berkelanjutan dan lebih informatif bagi seluruh pemangku kepentingan sekolah. Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan mitra adalah keterbatasan literasi digital di kalangan guru dan tenaga kependidikan sehingga menjadi hambatan dalam optimalisasi website sekolah. Website yang ada tidak mengalami perubahan terhadap tampilan dan kontennya sejak dibangun, perubahan tergantung pada developer/pembangun web yang bukan tenaga pendidik atau kependidikan disekolah tersebut sehingga sekolah harus mengeluarkan biaya perawatan bulanan bila website sekolah diupdate baik berita / isi maupun tampilan.

2. Metode

Untuk mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan, diperlukan suatu metode dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan dibagi kedalam 3 tahapan, setiap tahapan kegiatan saling berhubungan. Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan :

Persiapan

Pada tahapan awal ini, tim mempersiapkan dokumentasi serta website yang akan digunakan oleh peserta nantinya dalam mencoba membuat konten dan memanfaatkan fitur yang sudah dapat diaccess oleh peserta nantinya.

Sosialisasi dan Pelatihan

Pada kegiatan ini, tim memberikan sosialisasi dan pemahaman melalui pelatihan dan praktik langsung dalam mengelola website, berikut urutan kegiatan pada tahap kedua ini

a. Memberikan sosialisi atau pengenalan terhadap literasi digital dan pentingnya website sekolah.
b. Kemudian memberikan pelatihan dasar dalam pembuatan dan pengelolaan konten website.
c. Selanjutnya melakukan eksperimen langsung yaitu bagaimana menggunakan fitur tambahan untuk meningkatkan interaktivitas website sekolah.

Memberikan pendampingan dan Evaluasi

kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bagaimana peserta dapat mengimplementasikan pengelolaan website sekolah paska pelatihan serta mengukur tingkat keberhasilan kegiatan. Berikut kegiatan pada fase ketiga ini :

a. Memberikan pendampingan dalam implementasi pengelolaan website sekolah.
b. Melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan melalui analisis peningkatan keterampilan peserta.

Gambar 3. Metode Pelaksanaan

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yaitu penguatan literasi digital bagi guru dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan website di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 02 Pekanbaru, tim pengabdian melakukan beberapa hal yaitu : 1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Mitra, 2. Perencanaan Program Pengabdian, 3. Persiapan, 4. Pelaksanaan Program, 5. Evaluasi dan Tindak Lanjut dan 6. Dokumentasi dan Pelaporan kegiatan.

A. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Mitra

Kondisi saat ini, website di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 02 Pekanbaru belum terkelola dengan baik, hal ini dibuktikan dengan update berita dan informasi tahun lalu yaitu 2024, sementara berita dan informasi tahun 2025 tidak ada satupun yang di publish.

Gambar 4. Laman Depan Website Sekolah

Selain laman depan yang tidak update, beberapa informasi lain juga tidak ada seperti Visi Misi sekolah yang kosong, Sarana prasarana dan profil guru yang kurang lengkap sehingga terkesan web tidak dikelola dengan baik.

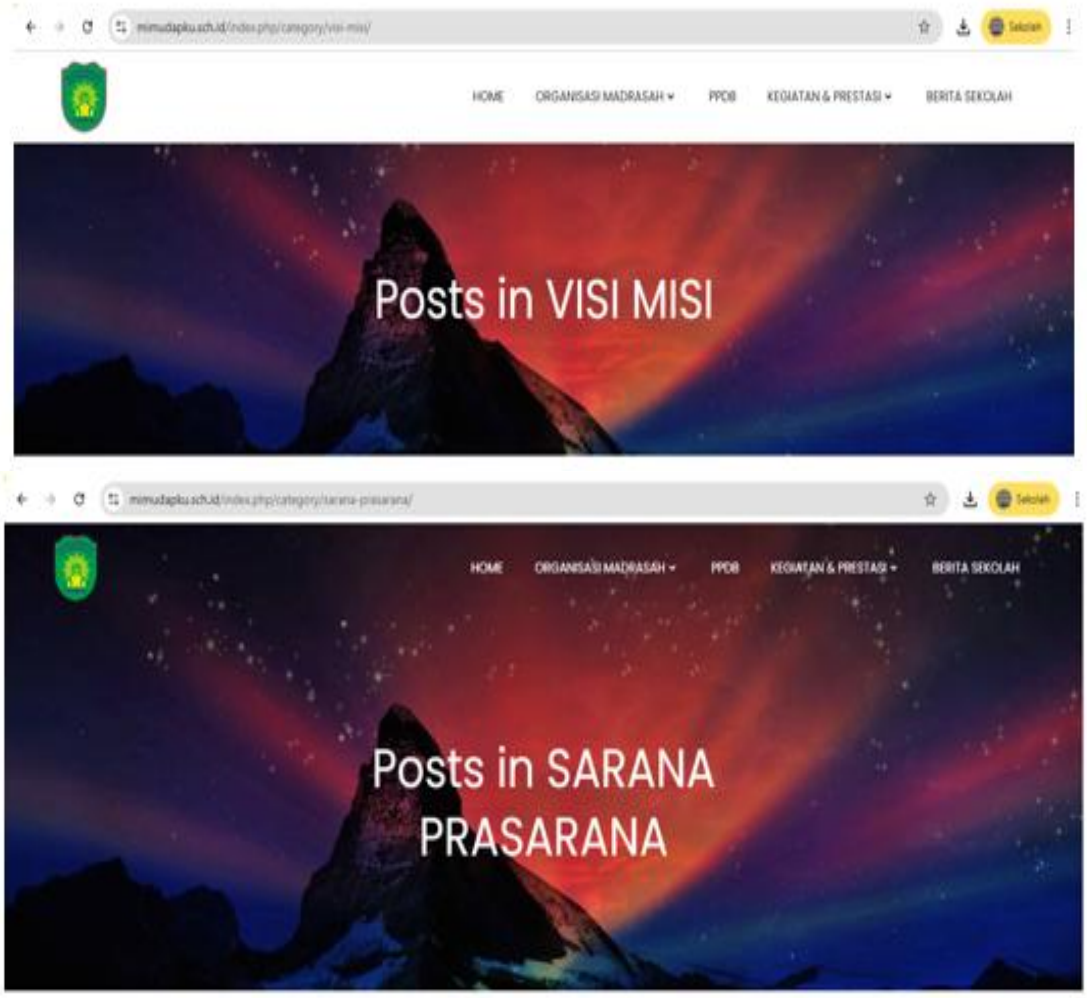

Gambar 5. Banyak laman yang kosong

Berdasarkan hasil wawancara awal, sejak dibuat oleh pengembang, Mitra tidak diberi pelatihan dalam mengupdate website serta website dikelola oleh pengembang sehingga ketergantungan terhadap pengembang sangat tinggi dan sekolah harus mengeluarkan biaya ekstra untuk pemeliharaannya.

B. Perencanaan Program Pengabdian

Berdasarkan uraian diatas, tim mengusulkan dan melaksanakan kegiatan penguatan literasi digital bagi guru dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan website di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 02 Pekanbaru, kegiatan ini bertujuan agar sekolah dapat mengelola website sekolah sendiri dan dapat menekan biaya operasional serta menjadi ajang promosi melalui media internet.

Gambar 6. Diskusi Awal kebutuhan Web Sekolah

C. Persiapan

Setelah mendapat informasi, tim melakukan koordinasi dengan pengembang dan pengelola hosting, dari hasil diskusi dengan pengembang dan pengelola. Kami kesulitan mengaccess informasi detail dan permintaan akun CPanel, sehingga tim melakukan 2 persiapan secara parallel yaitu:

1. Mengajukan surat kepada pengelola hosting untuk memberikan access cpanel, namun persoalannya tidak sederhana dimana dbase sekolah digabung dengan sekolah lain sehingga akun ini tidak dapat diberikan, pihak hosting meminta dana tambahan untuk pemacehan. Tim mengusulkan hosting kosong saja, biar website tim yang buat baru. Setelah 3 bulan lebih tidak ada hasil dan regulasi yang sulit, tim bersama kepala madrasah membuat domain baru yaitu www.mimudapekanbaru.sch.id sebelumnya www.mimudapku.sch.id
2.

HostKita

HostKita
Pekanbaru Sumatera 28291
Indonesia
+62811 6670 2612
admin@hostkita.net
https://hostkita.net

Invoice
INV-032140
Balance Due
IDR1,100,000.00

Invoice Date : 20/09/2025
Terms : Kustom
Due Date : 20/09/2025

MI MUHAMMMADIYAH 2 PEKANBARU

#	Deskripsi	Qty	Rate	Amount
1	Web HOSTING mimudapekanbaru.sch.id	1.00	1,100,000.00	1,100,000.00

Sub Total 1,100,000.00
Total IDR1,100,000.00
Balance Due IDR1,100,000.00

Thanks for your business.

Bank : BluBCA / BCA DIGITAL
Norek : 090031313131
A/N : M. Alhuda

Bank BCA
A/N : M Alhuda
No rek : 2200884585

Dibuat secara mudah dengan menggunakan Zoho Invoice
Kunjungi zoho.com/invoice untuk membuat faktur yang benar-benar profesional

Gambar 7. Invoice pembuatan Hosting baru

3. Mendesain ulang website sesuai kebutuhan, pada sesi ini tim mendesain website berdasarkan kebutuhan sekolah yang kekinian serta memaparkan hasil desain untuk mendapatkan masukan agar tampilan dan informasi yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan sekolah.

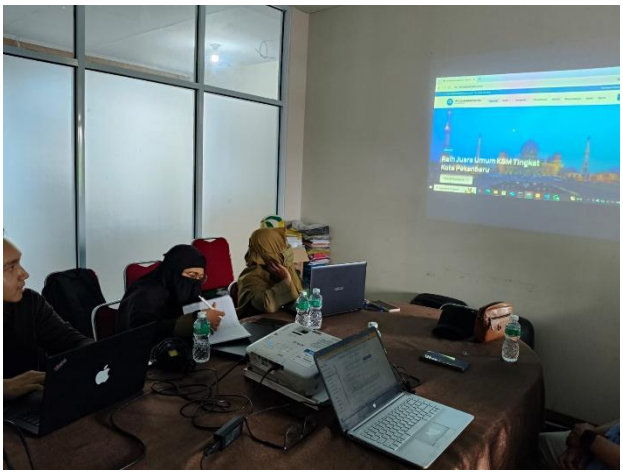

Gambar 8. Presentasi Desain Web Sekolah yang Baru

D. Pelaksanaan Program

Setelah website diperbaiki sesuai dengan kebutuhan, tim melakukan pendampingan kepada operator sekolah, mulai dari mengupdate berita dan merubah informasi lainnya dalam website. Adapun bentuk tampilan dari website baru tersebut dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Halaman depan menyajikan 10 berita terakhir yang diunggah, dengan tampilan berita berupa foto dan judul yang berganti setiap satu detik.
2.

3. Jika di scroll kebawah, ada informasi tentang profile singkat sekolah yang dilengkapi link program unggulan dan link prosedur pendaftaran

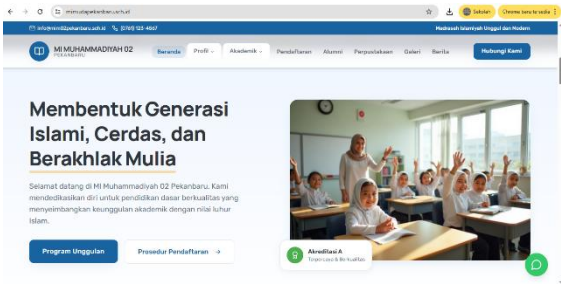

4. Jika discroll kebawah lagi, ada informasi data sekolah yaitu siswa aktif, jumlah guru, alumbi dan siswa baru.

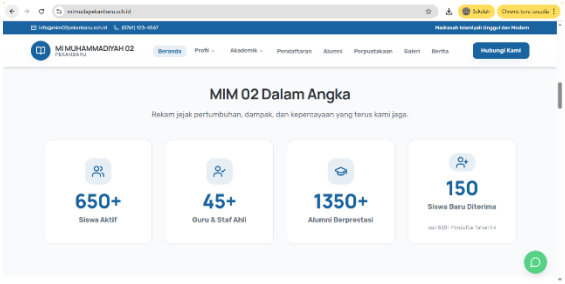

5. Dan jika di scroll lagi kebawah, menampilkan keunggulan sekolah

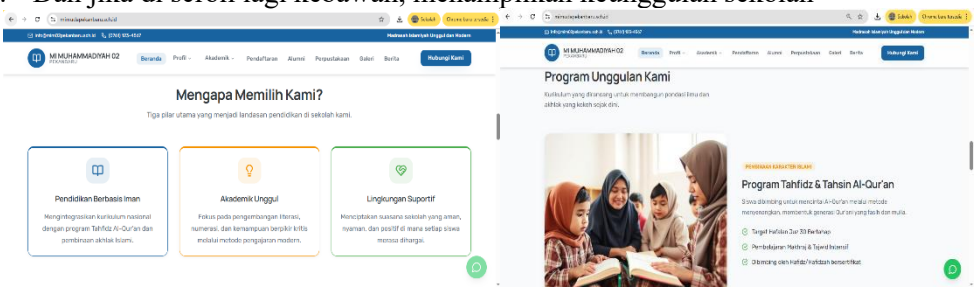

6. Jika scroll lagi, ada testimony dari siswa, masyarakat dan orang tua tentang sekolah yang berganti setiap beberapa detik.

7. Dan pada akhir halaman depan berisi informasi link pendaftaran dan informasi lainnya.
8.

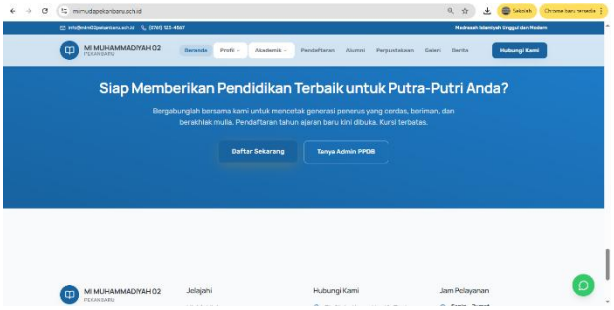

9. Serta berbagai menu lainnya

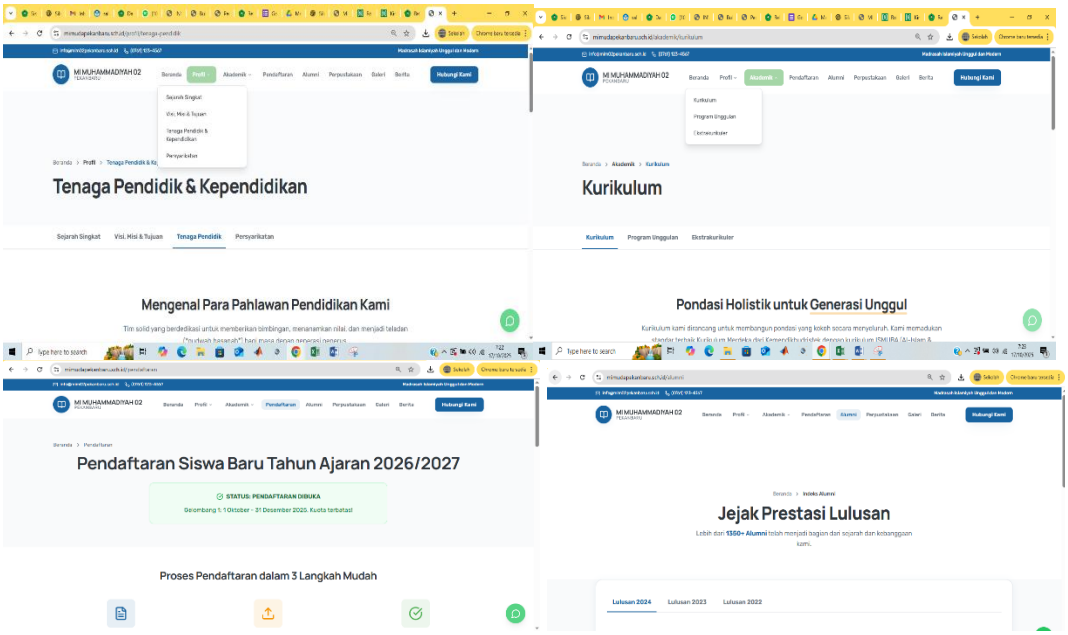

Dan kebutuhan informasi lainnya yang dapat di access di https://mimudapekanbaru.sch.id/

E. Evaluasi Program PkM

Evaluasi dilakukan dengan cara menyebar angket kepada Guru dan Pengelola Sekolah yaitu Persyarikatan Muhammadiyah, dari hasil survey tersebut terlihat bahwa tampilan website saat ini sangat inovatif, lebih kekinian serta informasi yang dibutuhkan sudah lengkap. Berikut hasil survey kepuasan pengguna :

1. Peserta quisioner

Kuisioner atau survey masih dijalankan, saat ini baru tenaga pendidik dan kependidikan yang mengisi

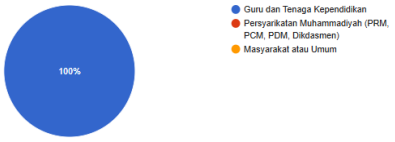

2. Pendapat peserta tentang sering mengaccess website MIM 02 Pekanbaru karena banyak informasi dan berita yang saya peroleh

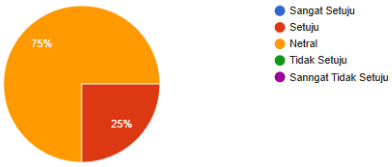

Hal ini menunjukkan bahwa sebagaian peserta merasa bahwa website menjadi corong informasi (25%) dan sebagian lainnya menggap biasa atau tidak terlalu sering (75%)

3. Pendapat peserta tentang infromasi yang disajikan pada website lama (https://mimudapku.sch.id/) sudah lengkap dan tampilannya kekinian.

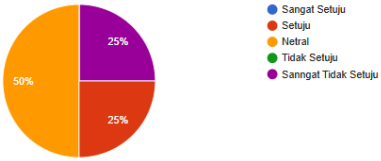

50% merasa biasa saja, 25% peserta merasa setuju sudah lengkap dan 25% lainnya merasa sangat kurang sekali informasi yang disajikan pada laman website yang lama

4. Sedangkan pendapat peserta terhadap tampilan yang ada pada website baru https://mimudapekanbaru.sch.id/ , apakah sudah lengkap dan tampilannya kekinian.

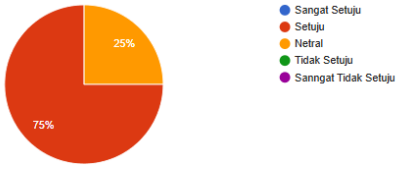

75% menyatakan bahwa setuju tampilannya lebih baik dan kekinian dan 25% merasa biasa saja atau netral

5. Pada saat peserta diminta memilih, mana tampilan (desain visual) lebih menarik , seluruh peserta memilih website yang baru lebih menarik dan kekinian.

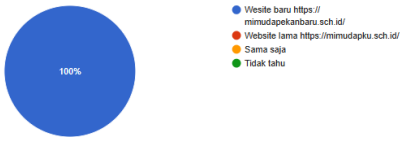

6. Sedangkan tingkat kepuasan terhadap sajian pada website baru, semua peserta bersepakat bahwa setuju atau puas. Mungkin isi dari berita yang belum diupdate operator yang mempengaruhi jawaban setuju bukan sangat setuju.

7. Sedangkan tampilan yang sangat disukai peserta pada website bau yaitu :
   - menarik dari segi tampilan
   - Tampilan animasi slidenya bagus
   - Berita kegiatan sekolah
   - Pemindahan laman beritanya lebih cepat dan kekinian

8. Sedangkan masukan terhadap tampilan website baru adalah :
   - Update galeri dan kegiatan
   - Up to date kegiatan dan fasilitas sekolah
   - Pewarnaan dan tampilan gambar latar yang menarik seperi gambar anak2, gambar sekolah dll.

4. Kesimpulan

1. Pemahaman Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan tentang literasi digital sebagian besar meningkat, hal ini dibuktikan dengan lebih dari sebagian menyatakan pentingnya website sebagai corong informasi sekolah (75%) dan sebagian lagi menganggap biasa saja (25%).
2. Tim memberikan pelatihan kepada operator sekolah dalam mengelola website sekolah dengan baik dan professional, bermanfaat atau tidaknya website tergantung pada operator sekolah. Jika website tidak di update maka tidak bermanfaat dan sebaliknya akan bermanfaat jika selalu diupdate.
3. Awalnya tim ingin mengembahkan website yang ada, namun ada kesulitan dalam pengelolaan hosting dari pengelola lama sehingga Tim membuat Hosting yang baru dengan desain yang baru, dari hasil survey seluruh peserta survey menyatakan tampilan website yang baru lebih baik dan kekinian

5. Daftar Pustaka

Buckingham, D. (2008). Defining Digital Literacy. Nordic Journal of Digital Literacy, 4(1), 21-34.

Hobbs, R. (2010). Digital and Media Literacy: Connecting Culture and Classroom. Corwin Press.

Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2010). New Technology and Digital Worlds: Analyzing Evidence of Equity in Access, Use, and Outcomes. Review of Research in Education, 34, 179-225.

UNESCO. (2018). Digital Literacy Global Framework. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Gilster, P. (1997). Digital Literacy. Wiley Computer Publishing.

Ribble, M. (2011). Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know. ISTE.

Livingstone, S., & Helsper, E. J. (2007). Gradations in Digital Inclusion: Children, Young People, and the Digital Divide. New Media & Society, 9(4), 671-696.

Ng, W. (2012). Can We Teach Digital Natives Digital Literacy? Computers & Education, 59(3), 1065-1078.

Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants Part 1. On the Horizon, 9(5), 1-6.

Selwyn, N. (2009). The Digital Native: Myth and Reality. Aslib Proceedings, 61(4), 364-379.